

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS TEOLOGIS KONTEKSTUAL MAKNA *MA'TALLU RARAI* DARI PERSPEKTIF ADAPTASI ROBERT J. SCHAEITER DI GTM JEMAAT BUKIT SION

I. Pertanyaan untuk Majelis Gereja

1. Apakah ritual *Ma'tallu Rarai* di masyarakat di Kecamatan Sumarorong masih dilaksanakan sampai saat ini?
2. Mengapa *Ma'tallu Rarai* dilakukan?
3. Bagaimana keterlibatan anggota jemaat yang ikut dalam pelaksanaan ritual *Ma'tallu Rarai*?
4. Bagaimana makna dan nilai yang terkandung dalam *Ma'tallu Rarai*?
5. Apakah pelaksanaan *Ma'tallu Rarai* selaras dengan ajaran dalam Alkitab?
6. Bagaimana sikap gereja dalam menghadapi ritual *Ma'tallu Rarai*?

II. Pertanyaan untuk Tokoh Adat dan masyarakat yang tahu *Ma'tallu Rarai*

1. Apakah *Ma'tallu Rarai* dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong?
2. Mengapa *Ma'tallu Rarai* dilakukan?
3. Kapan *Ma'tallu Rarai* dilaksanakan?
4. Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus *Ma'tallu Rarai*?
5. Bagaimana makna yang terkandung dalam *Ma'tallu Rarai* secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong?
6. Apa saja yang dipersembahkan ketika melaksanakan ritual *Ma'tallu Rarai*?

7. Berapa lama ritual *Ma'tallu Rarai* dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong?
8. Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak melaksanakan ritual *Ma'tallu Rarai* di Kecamatan Sumarorong?
9. Ketika ritual *Ma'tallu Rarai* sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ya	tidak
1.	Latar belakang pelaksanaan dan alasan pelaksanaan ritual		
2.	Identitas orang yang di hormati dalam ritual	✓	
3.	Lama waktu dalam pelaksanaan	✓	
4.	Konsep persiapan ritual baik secara fisik maupun sosial	✓	
5.	Tahapan ritual baik secara urutan, durasi, tata cara dan ritual keagamaan	✓	
6.	Pelaku dan peserta baik secara jumlah. Komposisi, peran toko adat, toko agama, dan keterlibatan anak		
7.	Simbol yang digunakan, makna, pakaian, dan benda		
8.	Interaksi sosial	✓	
9.	Pola komunikasi seperti bahasa, topik, cara kumunikasi, dan penyampaian nilai	✓	
10.	Dinamika kebersamaan seperti suasana, ekspresi, bentuk dan proses	✓	
11.	Integritas dan nilai keagamaan seperti kebersamaan, gotong royong dan penghormatan	✓	
12.	Nilai yang teramati seperti kebersamaan, gotong royong dan penghormatan	✓	
13.	Nilai spiritual seperti syukur dan pengharapan	✓	

NO	NAMA	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Limbong (majelis)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di masyarakat di Kecamatan Sumarorong masih dilaksanakan sampai saat ini? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Bagaimana keterlibatan anggota jemaat yang ikut dalam pelaksanaan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna dan nilai yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Apakah pelaksanaan <i>Ma'tallu Rarai</i> selaras dengan ajaran dalam Alkitab? ✓ Bagaimana sikap gereja dalam menghadapi ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> masih dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong. ✓ Ritual ini di lakukan <i>pamasakke padang</i>. ✓ Pelaksanaan ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> selaras dengan ajaran Alkitab karena tujuan penyembahan itu kepada Allah bukan kepada deata <i>aluk todolo</i>.
2.	Randa (majelis)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di masyarakat di Kecamatan Sumarorong masih dilaksanakan sampai saat ini? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Bagaimana keterlibatan anggota jemaat yang ikut dalam pelaksanaan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> masih dilakukan di kecamatan sumarorong bagi yang mengerti tujuan ritual ini. ✓ Ada 3 jenis persembahan yang di persembahkan yaitu ayam merah(memohon izin kepada pemilik tanah), anjing(sebagai penjaga rumah), dan

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana makna dan nilai yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Apakah pelaksanaan <i>Ma'tallu Rarai</i> selaras dengan ajaran dalam Alkitab? ✓ Bagaimana sikap gereja dalam menghadapi ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<p>babi(<i>memala' lako dawata</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterlibatan anggota jemaat dalam pelaksanaan ritual ini adalah semata-mata hanya karena tradisi dan pemaknaan dalam ritual hanya sebagai ungkapan syukur kepada Allah supaya kita selamat, sebagaimana dikatakan orang tua zaman dulu adalah <i>ditammu tallu bilinna</i> (melahirkan diatas rumah tangga/rumah, mencari untuk dimakan, dan selamat). ✓ Ajaran Alkitab dengan tradisi <i>Ma'Tallu Rarai</i> bertolak belakang. Namun kerena ritual ini dinilai baik untuk dilakukan. ✓ Sikap gereja dalam hal ini menilai baik dan dilaksanakan sebagai tanda ungkapan syukur. Rasul Paulus mengatakan, apapun yang dilakukan berdasarkan ungkapan syukur baik adanya di hadapan Tuhan(Randa)
--	--	--	--

3.	Selmi (majelis)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di masyarakat di Kecamatan Sumarorong masih dilaksanakan sampai saat ini? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Bagaimana keterlibatan anggota jemaat yang ikut dalam pelaksanaan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna dan nilai yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Apakah pelaksanaan <i>Ma'tallu Rarai</i> selaras dengan ajaran dalam Alkitab? ✓ Bagaimana sikap gereja dalam menghadapi ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> masih dilakukan di Kecamatan Sumarorong. ✓ Ritual dilakukan supaya tanah baru/lahan baru menjadi kokoh ✓ Keterlibatan anggota jemaat dalam ritual ini saling mendukung ✓ Ritual ini selaras dengan ajaran Alkitab, karena tujuannya sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan ✓ Sikap gereja dalam hal ini adalah baik karena ritual ini dilakukan tujuannya sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan
4.	Neti (majelis)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di masyarakat di Kecamatan Sumarorong masih dilaksanakan sampai saat ini? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Bagaimana keterlibatan anggota jemaat yang ikut dalam pelaksanaan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna dan nilai yang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> dilakukan tergantung keparcayaan. ✓ Ritual ini dilakukan memperkuat/mengokohkan tanah. ✓ Sikap gereja dalam hal ini adalah baik karena ritual ini dilakukan tujuannya sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan ✓ Ritual ini selaras dengan ajaran alkitab karena sebagai tanda ungkapan syukur kepada Tuhan

		<p>terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah pelaksanaan <i>Ma'tallu Rarai</i> selaras dengan ajaran dalam Alkitab? ✓ Bagaimana sikap gereja dalam menghadapi ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap gereja dalam hal ini adalah saling mendukung untuk melaksanakan ritual tersebut sebagai kebiasaan yang di percaya baik.
5.	Suleman (masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Kapan <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan? ✓ Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i> secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong? ✓ Apa saja yang dipersembahkan ketika melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Berapa lama ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong? ✓ Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Raai</i> tidak secara keseluruhan, hanya dilakukan bagi orang yang percaya tujuannya. ✓ Ritual ini dilakukan sebagai kebiasaan turun temurun nenek moyang ✓ Ritual ini lakukan pada saat pembukaan lahan baru/rumah baru ✓ Yang mengambil bagian dalam rutual ini adalah <i>to mammang</i> ✓ Yang dipersembahkan dalam ritual ini adalah ayam merah, anjing merah, dan babi ✓ Ritual ini dilaksanakan di pagi hari ✓ Dan bisa melakukan kegiatan lain dalam lingkup lembang tersebut.

		<p>melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di Kecamatan Sumarorong?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut? 	
6.	Ilan (masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Kapan <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan? ✓ Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i> secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong? ✓ Apa saja yang dipersembahkan ketika melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Berapa lama ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> masih dilakukan masyarakat Kecamatan Sumarorong bagi yang percaya ✓ Ritual ini dilakukan untuk mengokohkan tanah, mengusir hal-hal buruk di tempat baru itu (<i>urrambai kakadakean</i>) ✓ Yang berperan aktif dalam ritual ini adalah <i>to mammang</i> (orang yang menyampaikan doa-doa kepada deata berdasarkan tujuan dari 3 jenis hewan yang dipersembahkan).

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di Kecamatan Sumarorong? ✓ Ketika ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut? 	
7.	Sarce (masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Kapan <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan? ✓ Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i> secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong? ✓ Apa saja yang dipersembahkan ketika melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Berapa lama ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan di 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan di Kecamatan Sumarorong, juga bagi agama Kristen bagi yang mengetahui tujuan dari ritual tersebut ✓ <i>Ma'Tallu Rarai</i> dilakukan sebagai kebiasaan turun temurun ✓ Ritual ini dilakukan pada saat membuka lahan baru/rumah baru, dan dilakukan pada pagi hari ✓ Ketika ritual ini sedang berlangsung bisa juga dilakukan kegiatan lain dalam lembang tersebut.

		<p>Kecamatan Sumarorong?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di Kecamatan Sumarorong? ✓ Ketika ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut? 	
8.	Sulle <i>(to mammang)</i> <i>(aluk todolo)</i>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Kapan <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan? ✓ Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i> secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong? ✓ Apa saja yang dipersembahkan ketika melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tujuan dari ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> adalah jika ditanah itu mungkin pernah orang melakukan pembunuhan, perzinahan, dan hal-hal buruk lainnya, maka itulah tujuan dari dilakukannya ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> untuk membersihkan tanah itu dan meminta izin berkat.

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berapa lama ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong? ✓ Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di Kecamatan Sumarorong? ✓ Ketika ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut? 	
9.	Marthen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan masyarakat di Kecamatan Sumarorong? ✓ Mengapa <i>Ma'tallu Rarai</i> dilakukan? ✓ Kapan <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan? ✓ Siapa yang berperan aktif dalam pelaksanaan ritus <i>Ma'tallu Rarai</i>? ✓ Bagaimana makna yang terkandung dalam <i>Ma'tallu Rarai</i> secara khusus bagi masyarakat Kecamatan Sumarorong? ✓ Apa saja yang dipersembahkan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ritual <i>Ma'Tallu Rarai</i> dilaksanakan secara keseluruhan di Kecamatan Sumarorong ✓ <i>Ma'Tallu Rarai</i> dilakukan sebagai kebiasaan turun temurun karena di anggap baik ✓ Ritual ini dilakukan pada saat membuka lahan baru/rumah baru, dan dilakukan pada pagi hari ✓ Ayam kampung berbulu merah melambangkan keberanian, sifat pemimpin Tongkonan, kejujuran, dan kebijaksanaan. Anjing

		<p>ketika melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i>?</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berapa lama ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> dilaksanakan di Kecamatan Sumarorong? ✓ Apakah ada dampak bagi masyarakat ketika tidak melaksanakan ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> di Kecamatan Sumarorong? ✓ Ketika ritual <i>Ma'tallu Rarai</i> sedang berlangsung adakah kegiatan/pekerjaan yang tidak bisa dilakukan dalam lingkup Lembang tersebut? 	<p>dipersembahkan agar pemilik rumah hidup rukun dan damai, sedangkan babi melambangkan penghapusan dosa pemilik rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketika ritul ini sedang berlangsung bisa juga dilakukan kegiatan lain dalam lembang tersebut.
--	--	--	---